

# Art of Self Expression



## **Pelindung**

*Dwi Agustina, M.A*

## **Penanggungjawab**

*Argent Prianda Dewanta*

## **Pimpinan Umum**

*Qotrun Nada*

## **Pimpinan Redaksi**

*Elmeisa Azzahro*

*Diasty Amarta Nurwias*

## **Reporter**

*Dwi Evy Subekti*

*Annastassya Dewi Shinta LA*

*Zabra Ainun Asti Amalia*

*Nida Salma Hapsari*

## **Editor**

*Vivi Nur Indah Sari*

*Wahyu Wibowo*

*Dinda Intan Ayu Tiara*

## **Ilustrator**

*Hibatur Rohman Maizanu S*

*Trimarsa Arif Islami*

## **Layouter**

*Alfina Dea Sholehah*

*Zheila Zandra N*

### SAMBUTAN KETUA HIMA DILOGI 2023



*Argent Prianda  
Dewanta*

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Shalom.  
Om swastiastu.  
Namo buddhaya.

Salam kebajikan.  
Salam sejahtera bagi kita semua.  
Hidup mahasiswa! Hidup mahasiswa Indonesia!  
Hidup rakyat Indonesia!

Spirit Sociology!

Alhamdulillah, puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya sehingga pada kesempatan kali ini Mediasi untuk edisi Buletin Desember dapat kami rilis.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dari awal penyusunan hingga Mediasi untuk edisi Buletin Desember ini rilis, karena melalui kontribusi anda Mediasi edisi kali ini dapat berjalan dengan lancar.

Mediasi adalah singkatan dari Media Aspirasi Mahasiswa Sosiologi, yang merupakan salah satu program kerja dari Divisi Media Komunikasi dan Informas (Medkominfo) Hima Dilogi FISHIPOL UNY Program kerja Mediasi bertujuan untuk mewadahi minat bakat Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di bidang jurnalistik.

Mediasi pada edisi kali ini mengangkat tema "Ekspresi Diri Melalui Seni" dengan tagline "Art of Self Expression". Kita ketahui bersama bahwa minat dan bakat di bidang seni merupakan salah satu daya tarik kemampuan seseorang yang luar biasa. Beruntungnya, Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNY memiliki sebuah program kegiatan yang diharapkan dapat menjadi fasilitas serta sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan kelebihanannya. Harapan kami, dengan adanya Mediasi edisi ini, menjadi wadah yang informatif dalam membantu mahasiswa untuk lebih berani menunjukkan minat bakatnya di bidang non akademik terlebih seni.

Kami tim penyusun mengucapkan permohonan maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam menyajikan majalah Mediasi untuk edisi Buletin Desember ini. Kami tentu akan sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan majalah Medias edisi berikutnya.

Selamat membaca!

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

### REALISASI PANGGUNG APRESIASI SENI MAHASISWA

Oleh: Tasya Putri Hapsari

*"Art is the stored honey of the human soul"*

Sociophoria adalah bentuk pengemasan dari optimalisasi minat dan bakat mahasiswa dengan suasana euphoria yang menggambarkan kegembiraan bagi banyak orang. Sesuai dengan namanya, Sociophoria merupakan panggung bagi potensi non akademik mahasiswa Pendidikan Sosiologi khususnya di bidang seni. Pun program kegiatan ini tidak hanya ditujukan pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta saja, tetapi juga disuguhkan bagi masyarakat umum.

Berangkat dari keinginan kami untuk mengembangkan bakat maupun potensi sekaligus memberikan wadah bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi secara khusus dan masyarakat luas secara umum dalam bidang seni Lukis, fotografi, musik dan seni pertunjukan, maka pada tahun ini Sociophoria #8 akan mengadakan pameran karya seni dan teater dengan mengusung tema besar *"Bewara Sora Diri"* dan tagline *"The Realization of A Big Dream from The Art of Sociophoria"*.

Dimana Sociophoria sendiri termasuk salah satu kegiatan atau program kerja dari Divisi Krisma. Divisi Krisma (Kreativitas Mahasiswa) merupakan salah satu divisi yang ada dalam salah satu organisasi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi atau dapat disingkat menjadi Hima Dilogi. Divisi Krisma memiliki fungsi untuk mengakomodasi minat dan bakat mahasiswa di bidang olahraga dan seni.

Pada kesempatan kali ini, bentuk kegiatan dari Sociophoria #8 adalah pameran karya seni dan teater dengan menggaet para mahasiswa Pendidikan Sosiologi maupun luar masyarakat luas yang memiliki potensi dan bakat dalam bidang seni 2 dimensi, seni fotografi, seni pertunjukan dan seni musik.



### MAKNA SENI MENGEKSPRESIKAN DIRI



*Ainun Zeva  
Pend. Sosiologi '22*

Seni merupakan olah rasa dan gagasan manusia yang direalisasikan melalui karya. Menurutnya, seni termasuk kesatuan dengan jiwa manusia. Di setiap masa, kehidupan manusia tertuang dalam seni. Dimana seni dapat menjadi sarana bagi manusia untuk mengekspresikan perasaannya. Terlebih dengan adanya kegiatan Sociophoria #8 ini, dapat memberikan ruang apresiasi minat bakat kesenian baik untuk mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNY secara khusus dan masyarakat luas secara umum.



*Anonim*

Kegemaran seseorang terhadap seni dapat dikatakan suatu prestasi bagi dirinya sendiri. Melalui seni memberikan ruang bagi mereka untuk refleksi dan bercerita tanpa kata. Seperti saya yang gemar dengan bidang seni lukis. Seni lukis saya anggap sebagai wadah olah rasa dengan sentuhan visual terhadap perasaan yang sulit diungkapkan. Fase dalam proses saya melukis sendiri pun berbeda-beda. Ada kalanya sedang merasa gembira, sedih, dan emosi. Tentu seni memungkinkan setiap orang mendasari emosinya dan kemudian mengabadikan fase tersebut melalui cara yang unik. Saya merasa apresiasi bagi kesenian semacam kegiatan Sociophoria #8 ini sangat berarti. Terutama bagi saya dan mereka yang ingin menunjukkan bakat serta karyanya tanpa diketahui secara langsung. Seni memang tidak mudah untuk dimengerti, namun siapa pun yang menghargai pasti akan menikmati.

### MAKNA SENI MENGEKSPRESIKAN DIRI



*Hana Umar*  
*Pend. Sosiologi '21*

Menurutnya, seni merupakan bagian dari ekspresi. Ekspresi seseorang yang tidak dapat diungkapkan melalui kata-kata. Baginya, minat individu dengan seni sekecil apapun itu perlu untuk kemudian diapresiasi bagaimana pun juga bentuk seni tersebut, karena tidak semua orang dapat mengekspresikan emosinya dengan indah. Meski sebagai individu yang awan dengan dunia seni, ia selalu berusaha untuk menghargai dan memaknai terlebih dahulu menurut sudut pandangnya. Penikmat seni pun tentu akan merasa senang dengan kegiatan seperti Sociophoria #8. Yang mana mereka antusias menikmati berbagai karya yang sangat memukau dan menghibur.



*Aisab Nur*  
*Pend. Sosiologi '23*

Pemaknaan seni setiap individu pasti berbeda-beda. Berbagai bidang seni seperti, musik, lukis, teater, tulis, dan sebagainya menjadi pilihan dimana mereka dapat menyalurkan ide dan minatnya. Melalui seni juga dapat menjadikan diri untuk belajar dan mengasah kemampuannya. Meski begitu, tantangan penyampaian makna seni tentu saja tidak semua orang akan mengetahui apa maksud dari karya yang tersaji. Tidak lupa dukungan kegiatan Sociophoria #8 yang turut memberikan ruang apresiasi berbagai bidang karya seni. Harapannya kegiatan semacam itu tetap terus ada guna lebih memotivasi para seniman atau pun mereka yang ingin menunjukkan bakatnya baik secara langsung dan anonim.

## PENDAPAT MAHASISWA TENTANG SOCIOPHORIA SEBAGAI PANGGUNG APRESIASI SENI



*Felicia*  
Pend. Sosiologi '22

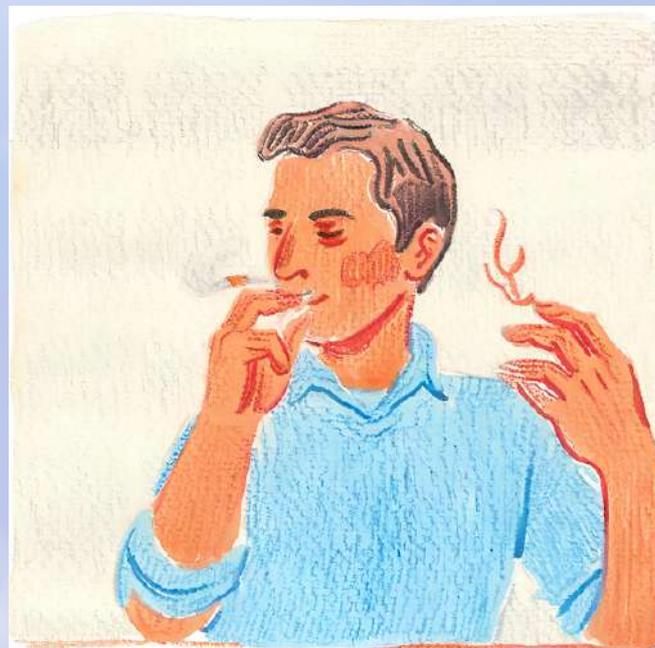
Menurut saya pelaksanaan Sociophoria #8 tahun ini sangat istimewa, baik secara konsep dan keseluruhan. Berbekal dengan tema "Bewara Sora diri" mengajarkan kita sebagai kaum muda untuk berani menampilkan diri kita apa adanya. Bakat kita yang terpendam, imajinasi, dan segalanya yang belum pernah kita ungkapkan, sehingga tidak lagi menjadi sosok yang merasa kecil. Selain itu, tujuan utama Sociophoria kalin ini sebagai sarana atau ruang unjuk bakat kesenian sudah terealisasikan dengan lumayan baik. Dimana hal tersebut tercermin melalui dukungan karya-karya yang di tampilkan dalam pameran yang berasal dari seniman-seniman yang hebat dan keren, dan hal ini juga sebagai wadah untuk seseorang yang ingin memulai berkarya. Juga kegiatan Sociophoria #8 tahun ini turut memberikan apresiasi yang tinggi kepada setiap orang yang berani untuk menunjukkan bahwa dirinya ada dan mampu untuk bermimpi.



*Nadiya Tsabita*  
Pend. Sosiologi '23

Bagi saya, kegiatan Sociophoria #8 sangat luar biasa menarik. Tidak luput penataan konsep vintage dan pemilihan tema "Bewara Sora Diri" yang mendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebagai mahasiswa baru, saya sangat menantikan Sociophoria ini di dalam kegiatan Hima Dilogi. Nyatanya, realisasi kegiatan ini tidak hanya berguna untuk ruang pertunjukkan bidang seni, tetapi juga berguna untuk ruang saling berdiskusi dan belajar bersama.





*"While drawing, I discover what I really want to say"*

Terima kasih



Sampai jumpa!